BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada bab pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan empat variabel yaitu variabel jumlah akomodasi hotel, jumlah restoran atau rumah makan, jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan variabel pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata pada tahun 2018 diperoleh hasil pengelompokan kabupaten/kota 2 kelompok, 3 kelompok dan 4 kelompok. Pembentukan jumlah kelompok optimal adalah kelompok yang memiliki nilai indeks COP tertinggi, yaitu pembentukan 4 kelompok dengan nilai indeks COP sebesar 119,4669.

2. Setiap kabupaten/kota dapat berkerjasama dalam kelompoknya masing-masing untuk mewujudkan integrasi sumber daya pariwisata yang efektif. Berikut adalah hasil pengelompokan yang optimal berdasarkan nilai indeks COP :

   (a) Kelompok 1 : Kota Padang.

   (b) Kelompok 2 : Kota Bukittinggi.

   (c) Kelompok 3 : Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

(d) Kelompok 4 : Kota Payakumbuh, Kota Padang Panjang, Kota Sawah- lunto, Kota Solok Kota Pariaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Agam, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Solok, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Pasaman.

5.2 Saran

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dengan empat variabel. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data masing-masing destinasi wisata dengan lebih dari empat variabel yang mendukung industri pariwisata.